

# Implementasi AI

*by* Muhammad Minan Chusni

---

**Submission date:** 09-Apr-2023 07:01AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2059234140

**File name:** 16.\_Prosiding\_IMPLEMENTASI\_ARTIFICALL\_INTELLIGENCE.pdf (317.25K)

**Word count:** 1947

**Character count:** 12456

Palangka Raya, 15 Maret 2022

## IMPLEMENTASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE DENGAN PEMANFAATAN FITUR GOOGLE MEET SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI ERA SOCIETY 5.0

Rafirda Fitri Muawani<sup>1\*</sup>, Saufa Ulya Fauziah<sup>2</sup>, Muhammad Minan Chusni<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>2</sup>Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia .

\*Email: [rafirdafitrimuawani@gmail.com](mailto:rafirdafitrimuawani@gmail.com)  
[saufaulya025@gmail.com](mailto:saufaulya025@gmail.com)  
[minan.chusni@uinsgd.ac.id](mailto:minan.chusni@uinsgd.ac.id)

### Abstrak

Era Society 5.0 adalah masyarakat yang menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan berbagai inovasi yang telah lahir di Era Revolusi industri 4.0 seperti *Internet on Things* (internet untuk segala sesuatu) dan *Artificial Intelligence* (kecerdasan buatan). *Intelligence* atau kecerdasan buatan merupakan proses memodelkan cara berpikiran manusia dan mendesain suatu mesin agar dapat berperilaku layaknya manusia, dalam lingkup pendidikan salah satunya seperti Google. Google Apps for Education adalah salah satu solusi terbaik untuk pengiriman pesan, kolaborasi, pembelajaran interaktif, dan kelas online oleh Google seperti Google meet yang kemudahan akses, pendidik tidak mengalami kesulitan dalam menggunakannya, sehingga membuat proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Pembelajaran lebih mudah dan penyampaian informasi lebih efektif. *Artificial Intelligence* jenis google meet menyediakan solusi konferensi video tingkat perusahaan untuk semua orang. Kini, siapa saja yang memiliki Akun Google dapat membuat rapat online dengan peserta hingga 100 orang dan mengadakan rapat yang berdurasi hingga 60 menit. Tujuan penelitian ini menyampaikan peran *Artificial Intelligence* jenis Google Meet dalam pendidikan untuk menciptakan pengalaman belajar yang modern agar tidak tertinggal teknologi di era 5.0 serta meningkatkan kualitas Pendidikan dengan adanya *Artificial Intelligence*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan melakukan observasi, analisis visual, studi pustakan, dan interview terhadap teman-teman sekitar. Dengan adanya Peran *Artificial Intelligence* jenis Google Meet pada Pendidikan maka, pendidikan dapat dilakukan setiap saat dengan berbagai pilihan sesuai kebutuhan dan mendapatkan umpan balik instan.

**Kata kunci:** Kecerdasan Buatan, Media Google Meet Pendidikan, lainnya

### Abstract

Era Society 5.0 is a society that solves various changes and social problems by utilizing various innovations that have been born in the Industrial Revolution Era 4.0 such as the *Internet on Things* (internet for everything) and *Artificial Intelligence* (artificial intelligence). Intelligence or artificial intelligence is the process of modeling the way of thinking of humans and designing a machine so that it can behave like humans, within the scope of education, artificial intelligence plays an important role in education, namely to facilitate the performance of teachers in administrative matters and various other learning activities. studying large amounts of data in an educational place, so as to be able to provide the best decisions and minimize losses. The purpose of this study is to convey the role of *Artificial Intelligence* in education to create a modern learning experience so as not to be left behind in technology in the 5.0 era and to improve education with the presence of artificial intelligence. The research method used is a qualitative method by conducting observations, visual analysis, literature studies, and interviews with friends around. With the role of artificial intelligence in education, education can be carried out at any time with various options as needed and get instant feedback.

**Keywords:** *Artificial Intelligence; Google Meet, education; others.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan di Indonesia disaat ini sudah merambah babak baru di mana bermacam ragam teknologi sudah dikembangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Sistem Pendidikan Nasional Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan menggambarkan usaha sadar untuk mengaktifkan serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran. Menurut kusumadewi, Kecerdasan buatan atau artificial intelligence merupakan bagian dari ilmu komputer yang membuat agar mesin (komputer) dapat melakukan pekerjaan seperti dan sebaik yang dilakukan oleh manusia. Sistem cerdas (intelligent system) adalah sistem yang dibangun dengan menggunakan teknik-teknik artificial intelligence.

Salah satunya itu untuk melakukan pembelajaran jarak jauh tentunya memerlukan dia sebagai sarana pembelajaran, terdapat beberapa media yang digunakan untuk melakukan pembelajaran daring yaitu *Google Meet*. *Google meet* merupakan fitur dari *google* yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan perkantoran ataupun belajar mengajar secara online dengan menggunakan fitur panggilan video. Manfaat menggunakan *google meet* diantaranya: kemudahan akses, pendidik tidak mengalami kesulitan dalam menggunakannya, sehingga membuat proses belajar mengajar dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Pembelajaran lebih mudah dan penyampaian informasi lebih efektif.

Disamping itu, pada kondisi pandemi seperti sekarang ini, semakin banyak orang-orang yang mulai memanfaatkan aplikasi *google meet* menjadi salah satu fitur *google* yang mengalami pertumbuhan tercepat. Angka pengguna harian aplikasi *google meet* meningkat hingga 25 kali lipat pada periode

antara bulan Januari hingga Maret 2020. *Google meet* ini versi terbaru dan lebih kuat dibandingkan dengan *Hangouts* pendahulunya karena *Google meet* memiliki fitur yang mampu ditampilkan pada aplikasi *Web, Android dan Ios*. Disamping itu, aplikasi *google meet* memiliki *Interface* atau antarmuka yang unik dan fungsional dengan ukuran ringan dan cepat, mengedepankan pengelolaan yang lebih efisien sehingga mudah untuk digunakan dan diikuti oleh semua penggunanya.

*Google meet* dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran siswa yang berlangsung dari rumah sekaligus mengajarkan siswa untuk memanfaatkan teknologi sejak dini sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna untuk siswa tersebut. Pemanfaatan *google meet* sebagai media pembelajaran bertujuan untuk menciptakan ketrampilan menyimak dan berbicara dalam menggunakan aplikasi *google meet* sebagai media pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022 menggunakan jenis penelitian menggunakan Metode kualitatif dengan melakukan observasi, studi pustakan dan interview/wawancara terhadap 30 orang pengguna *google meet* (Naserly, 2020), dianalisis dan diobservasi melalui data dan berbagai studi kepustakaan.

Menurut Sugiyono (2007: 1) metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau

digambarkan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dan penelitian kualitatif ini bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.

Untuk teknik pengambilan data yang digunakan menggunakan google form yang berupa kuisioner. Menggunakan google form lebih cepat dan mudah menyebarkan kuisioner tersebut.

### 3 HASIL PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang difokuskan pada guru dan siswa di Era Society 5.0. Sebagai bahan kajian data, peneliti melakukan aktivitas pencarian data melalui observasi. Observasi ini telah dilakukan sebelumnya dan menghasilkan beberapa data yang dapat dijadikan sebagai pengolahan data.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa penggunaan *Google meet* pada masa ini sangat berguna sekali karena dengan menggunakan *Google meet* ini pembelajaran pada masa *Era Society* ini dapat menjadi efektif, fleksibel, serta dapat menghasilkan pembelajaran interaktif.

Dari hasil data yang telah kita dapatkan menggunakan *Google Form* dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari *Google Meet* sendiri sebagai berikut :

1. Belajar online  
Dengan menggunakan *Google meet* ini, peserta didik serta guru tidak kesusahan dalam melakukan pembelajaran di era ini.
2. Terintegrasi dengan *Google Calender*  
*Google meet* ini juga dapat melakukan pembelajaran dengan sekali klik link yang telah dibagikan
3. Membagikan layar/*Sharescreen*  
*Google meet* ini juga dapat menampilkan dokumen, presentasi, atau spreadsheet yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Dan terdapat juga kekurangan yang dimiliki oleh *Google Meet* itu sendiri diantaranya :

1. Fitur *Relative Trebatas*  
*Google meet* ini tidak memiliki fitur asli membubuhi keterangan layar bersama. Anotasi dapat membantu menyorot bagain tertentu presentasi/mendoronf interktivitas di antara pelajar. Dan juga *brekout room* untuk pembelajaran beragam yang tidak tersedia
2. Tidak dapat mengubah layar *Background*  
Fitur dari *google meet* ini hanya merek (HP/Laptop) tertentu yang dapat mengubah virtual yang memungkinkan.

Pemanfaatan Google Meet sebagai media pembelajaran di Era society 5.0 :

1. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan guru atau instruktur (enhance interactivity).
2. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran yang fleksibel (time and place flexibility).
3. Menjangkau peserta didik dalam cakupan luas (potential to reach a global audience)
4. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (easy updating of content as well as archivable capabilities)

Penggunaan teknologi basis internet, sudah pasti membutuhkan akses internet yang memadai agar aplikasi dapat digunakan. Peserta didik juga beberapa menggunakan laptop atau menggunakan gawai mereka bisa

bergabung menggunakan aplikasi Google Meet. Untuk itu, setiap gawai pasti memiliki spesifikasi yang berbeda-beda. Dalam penggunaan alat-alat teknologi tersebut tentunya butuh yang namanya akses internet ini dapat dimanfaatkan hanya jika memiliki wifi atau kuota internet. Tentunya semua akses internet membutuhkan biaya. Terutama untuk melakukan aplikasi yang berbasis video call seperti google meet tentunya akan menghabiskan internet yang sangat banyak. Hal tersebut akan menjadi beban dan pikiran bagi peserta didik yang perekonomiannya tidak sebaik mereka yang mampu. Beruntungnya masalah tersebut telah diatasi oleh pihak sekolah yang menyediakan kuota belajar yang bisa didapatkan melalui sekolah dan kini peserta didik bisa menggunakan aplikasi Google Meet secara gratis tanpa takut mengeluarkan biaya.

#### **Tabel dan Gambar**

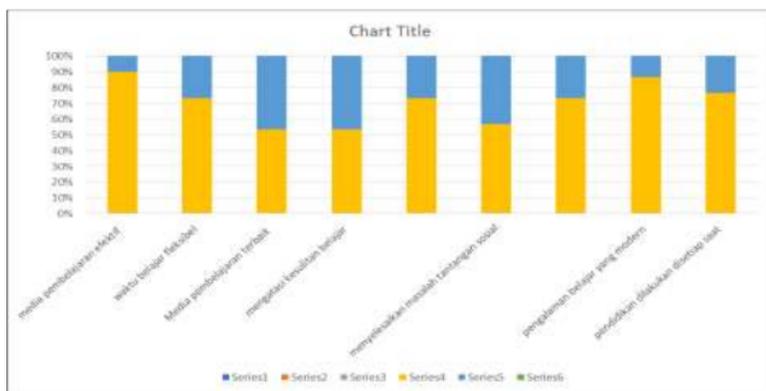
**Tabel 1.** Pembelajaran Dengan Memanfaatkan AI

No	Kategori	Presentase Setuju	Presentase Tidak Setuju
1	Media pembelajaran efektif	90%	10%

Palangka Raya, 15 Maret 2022

2	Waktu belajar fleksibel	73,30%	26,70%
3	Mengatasi kesulitan belajar	53,30%	46,70%
4	Pengalaman belajar modern	86,70%	13,30%
Persentase Kevalidan Keseluruhan		202	216
Kesimpulan		Layak digunakan untuk model pembelajaran pada era Society 5.0	
Saran		1. Kualitas dari goole meet sebaiknya terus ditingkatkan 2. Fitur-fitur dari Google meet sebaiknya diperbarui lagi	

**Pengambilan data pembelajaran Google meet menggunakan Google Form**



Grafik 1. Pengambilan data pembelajaran Google meet menggunakan Google Form

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kita lakukan mendapatkan hasil bahwasanya menggunakan google meet dalam pembelajaran di era ini sangat penting. Hal tersebut dapat dibuktikan dalam grafik diagram diatas. Dalam grafik tersebut menyatakan bahwa google meet untuk media pembelajaran yang efektif memiliki presentasi setuju sebanyak 90%, untuk google meet sebagai waktu belajar fleksibel mendapatkan presentase setuju 73,30%, untuk google meet sebagai media pembelajaran terbaik

mendapatkan presentase setuju 53,30%, untuk google meet sebagai cara mengatasi kesulitan belajar mendapat presentase 53,30%, untuk google meet sebagai media cepat dan mudah menyampaikan pendapat mendapatkan presentase setuju 73,30%, untuk google meet sebagai media menyelesaikan masalah tantangan sosial presentase setuju 56,70%, untuk google meet sebagai solusi terbaik pembelajaran interaktif mendapat presentase setuju 73,30%, untuk google meet sebagai pengalaman belajar modern mendapatkan presentase setuju 86,70%, untuk google meet

Palangka Raya, 15 Maret 2022

media pendidikan yang dapat dilakukan setiap saat mendapat presentase setuju 76,70%

## **SIMPULAN**

<sup>18</sup> Era Society 5.0 dimana masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan kemudahan akses serta pendidik tidak mengalami kesulitan dengan memanfaatkan inovasi seperti Internet salah satunya pemanfaatan pendidikan dengan menggunakan <sup>16</sup> Google meet. <sup>8</sup> Google meet merupakan aplikasi video conference atau bisa juga disebut sebagai meeting online. Aplikasi ini dikembangkan oleh Google. Aplikasi google meet merupakan salah satu dari dua aplikasi dengan versi terbaru yang mana versi sebelumnya adalah Google chat dan Google hangout. Penggunaan google meet dalam pembelajaran di Era Society 5.0 ini memang sangat diperlukan, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif, efisien, dan juga interaktif antara siswa dan guru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Juniartini, N. M. E., & Rasna, I. W. (2020). Pemanfaatan aplikasi Google Meet dalam keterampilan menyimak dan berbicara untuk pembelajaran bahasa pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 133-141.

Nurussalma, N. B. (2020). Efektifitas Metode Brainstorming Untuk Keterampilan Menyimak dan Berbicara Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN 2 Kota. *Universitas Negeri Semarang: Semarang*.

<sup>5</sup> Astini, N. K. S. (2020). Tantangan dan peluang pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran online masa covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241-255.

# Implementasi AI

---

## ORIGINALITY REPORT

---

24%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://ematerisoal.blogspot.com">ematerisoal.blogspot.com</a> Internet Source	1%
2	Nelasari Situmeang, Sulindawaty Sulindawaty. "Sistem Pakar Mendiagnosa Penyakit Saraf Pusat Manusia Dengan Metode Certainty Factor", REMIK (Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer), 2019 Publication	1%
3	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://digilib.esaunggul.ac.id">digilib.esaunggul.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://journal.unnes.ac.id">journal.unnes.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://journal.unimar-amni.ac.id">journal.unimar-amni.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://oyqc.signorettomobilisumisura.it">oyqc.signorettomobilisumisura.it</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://www.nesabamedia.com">www.nesabamedia.com</a> Internet Source	

1 %

9

Submitted to Universitas Negeri Semarang

Student Paper

1 %

10

Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium  
Part IV

Student Paper

1 %

11

terralogiq.com

Internet Source

1 %

12

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1 %

13

repository.unj.ac.id

Internet Source

1 %

14

lintas24.com

Internet Source

1 %

15

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

1 %

16

civitas.uns.ac.id

Internet Source

1 %

17

eudl.eu

Internet Source

1 %

18

ppbbk.unimed.ac.id

Internet Source

1 %

19	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1 %
20	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
21	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet Source	1 %
22	<a href="http://news.jevtonline.org">news.jevtonline.org</a> Internet Source	1 %
23	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	1 %
24	<a href="http://repo.unr.ac.id">repo.unr.ac.id</a> Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On